



BAHAN AJAR
MATA KULIAH BAHASA ARAB

اللغة العربية الميسرة

إعداد :

HASNI NOOR, M.AG
M. KAMIL RAMMA OENSYAR, M.PD

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)
TAHUN 2011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

1. الْكَلِمَةُ (Jenis kata)
2. الْحَرْفُ (huruf)
3. الْإِسْمُ (kata benda)
4. الْفِعْلُ (kata kerja)
5. إِسْمُ الْمَذْكَرِ (laki-laki) – إِسْمُ الْمَوْنَاثِ (perempuan)
6. إِسْمُ الْمُفْرَدِ (tunggal) – إِسْمُ التَّثْنِيَةِ (dua) – إِسْمُ الْجَمْعِ (plural)
7. النَّكْرَةُ (umum) – الْمَعْرِفَةُ (khusus)
8. إِسْمُ الضَّمِيرِ (kata ganti)
9. إِسْمُ الْإِشَارَةِ (kata tunjuk)
10. إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ (kata tanya)
11. الْفِعْلُ (kata kerja)
12. فِعْلُ الْمَاضِي (Pola perubahan fiil lampau berdasarkan subjek)
13. فِعْلُ الْمُضَارِعِ (Pola perubahan fiil bentuk sedang/akan berdasarkan subjek)
14. فِعْلُ الْأَمْرِ (Pola perubahan fiil bentuk perintah berdasarkan subjek)
15. فِعْلُ النَّهْيِ (Pola perubahan fiil bentuk larangan berdasarkan subjek)
16. الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ & الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ (Kalimat lengkap)
17. النَّعْتُ وَ الْمَنْعُوتُ (sifat dan yang disifati)
18. الْمُضَافُ – مُضَافٌ إِلَيْهِ (mudhaf-mudhaf ilaih)
19. الْمُبْتَدَأُ وَخَبْرُهُ (mubtada dan khabar)
20. خَبْرُ الْمُقَدَّمِ (khabar yang didahulukan)
21. الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ (jar-majrur)
22. ظَرْفُ الْمَكَانِ (keterangan tempat)
23. ظَرْفُ الزَّمَانِ (keterangan waktu)

24. الفَاعِلُ (subjek/pelaku)
25. نَائِبُ الْفَاعِلِ (pelakunya tidak diketahui)
26. مَفْعُولٌ بِهِ (kata yang dikenai pekerjaan)
27. الْقِرَاءَةُ (teks bacaan)

DAFTAR PUSTAKA

1. الكلمة (JENIS KATA)

Tujuan: mengenali dan mampu mengidentifikasi jenis setiap kata di dalam kalimat berbahasa Arab.

Kalimat (dalam bahasa Indonesia disebut kata) terbagi menjadi tiga: *isim*, *fi'il*, dan *huruf*

الكَلِمَةُ (Kata)

حُرُوفٌ (kata Bantu)

فِعْلٌ (katakerja)

إِسْمٌ (kata Benda)

Contoh :

أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ = saya sedang duduk di atas kursi

أَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ = saya sedang belajar di dalam kelas

ذَهَبْتُ إِلَى الْجَامِعَةِ = saya pergi ke kampus

رَجَعْتُ إِلَى الْبَيْتِ = saya pulang ke rumah

Kata		
kata benda	kata bantu	kata kerja
الْكُرْسِيِّ	عَلَى	أَجْلِسُ
الْفَصْلِ	فِي	أَدْرُسُ
الْجَامِعَةِ	إِلَى	ذَهَبْتُ
الْبَيْتِ	إِلَى	رَجَعْتُ

latihan

Tentukan kata benda, kata kerja, kata bantu dalam kalimat berikut ini?

➤ أَصَلِي فِي الْمَسْجِدِ (saya sedang sholat di Mesjid)

➤ أَكْتُبُ عَلَى السَّبُّورَةِ (saya sedang menulis di papan tulis)

- أَرْجِعُ إِلَى الْقَرْيَةِ (saya sedang pulang ke kampung)
- دَرَسْتُ فِي الْمَدْرَسَةِ (saya belajar di sekolah)
- ذَهَبْنَا إِلَى الْمَكْتَبَةِ (kami pergi ke perpustakaan)

2. الْحَرْفُ (HURUF)

Huruf adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri contoh:

الْحَرْفُ					
الْجُرُ		النَّصْبُ		الْجُرْمُ	
مِنْ	Dari	أَنَّ	Untuk	لَمْ	Belum/tidak
عَنْ		لَنْ	Tidak akan	لَمَّا	
إِلَى	Ke	إِذَنْ	Kalau begitu	لِ	Hendaknya
عَلَى	Kepada, di atas	كَيْ	Agar	لَا	Jangan
فِي	Di dalam	لِ	Untuk, karena	مَتَى	Kapan
بِ	Dengan	حَتَّى	Sehingga	أَيَّانَ	
لِ	Untuk, kepada	أَوْ	Atau	أَيْنَ	Dimana
كَ	Seperti	وَ	Sedangkan	حَيْثُمَا	Bagaimanapun juga
بِ، وَ، تَ	Demi	فَ	Maka	كَيْفَمَا	
رُبَّ	Kebanyakan			إِنَّ	Kalau/jika
خِلَا	Selain			إِذْمَا	
عَدَا				مَا	Apa saja yang
حَاشَ					مَنْ

Huruf-huruf di atas bersifat statis atau tidak akan mengalami perubahan, baik jumlah huruf dan barisnya.

Contoh dalam kalimat untuk huruf *Jar* (الجر):

مِنَ الْمَدْرَسَةِ = dari sekolah

إِلَى الْبَيْتِ = ke rumah

عَلَى الْمَكْتَبِ = di atas meja

Contoh dalam kalimat untuk huruf *Nasab* (النصب):

أُرِيدُ أَنْ أَنْجَحَ = Saya ingin sukses

كُنْ صَادِقًا فَتَرْبَحَ = jujurilah, maka kau akan mendapatkan keberuntungan

يَجْلِسُ أَبِي لِيَقْرَأَ الْجَرِيدَةَ = ayahku duduk untuk membaca koran

Contoh dalam kalimat untuk huruf *Jazam* (الجزم):

إِنْ تَذَهَبَ أَذْهَبَ = jika kamu pergi, saya juga pergi

لَا تَلْعَبْ كَثِيرًا = jangan banyak bermain

مَنْ يَصْدَقْ يَنْجَحْ = siapa yang jujur niscaya akan sukses

3. إِسْمٌ (KATA BENDA)

Isim dapat dikatakan sebagai kata benda dengan tanda-tanda sebagai berikut:

Contoh	Tanda-tanda <i>Isim</i>	
الْحَمْدُ	Ada	ال
طَالِبٌ		تَنْوِينٌ
مِنْ مَدْرَسَةٍ	Di belakang	حَرْفُ الْجَرِّ
يَا مُحَمَّدُ		حَرْفُ النِّدَاءِ

Artinya apabila didepan suatu kata ada *lam ta'rif* (ال) kata itu pasti *isim* bukan *huruf* ataupun *fi'il*. Dengan demikian (الحمد) adalah *isim*. Demikian juga bila suatu kata berakhiran *tanwin*, diawali huruf *jar*, dan diawali huruf *nida*.

4. فِعْلٌ (KATA KERJA)

Kata yang bukan *huruf* dan tidak memiliki tanda *isim* adalah kata kerja (فعل).

Perhatikan contoh-contoh kalimat dibawah ini kemudian tentukan mana *isim*, *fi'il* dan *hurufnya*?

1. مُحَمَّدٌ طَالِبٌ (Muhammad adalah seorang mahasiswa)
2. جَلَسَ فَرِيدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ (farid duduk di atas kursi)
3. الْمَدْرَسَةُ كَبِيرَةٌ (sekolah itu besar)
4. يَا عُمَرُ ! ادْخُلْ إِلَى الْفَصْلِ (wahai umar! Masuklah ke kelas)
5. يَذْهَبُ إِبْرَاهِيمُ إِلَى الْمَسْجِدِ (Ibrahim sedang pergi ke mesjid)
6. الْكِتَابُ نَافِعٌ (buku itu bermanfaat)
7. أَحْمَدُ يَكْتُبُ الدَّرْسَ (Ahmad sedang menulis pelajaran)

8. مَرِيْمٌ مُّرْسِئَةٌ (Maryam seorang perawat)
9. قَرَأَتْ زَيْنَبُ الْقُرْآنَ (zainab membaca Al-Qur'an)
10. مُحَمَّدٌ يَجْلِسُ. (Muhammad sedang duduk)

PEMBAHASAN

Nomor 1 مُحَمَّدٌ adalah *Isim* karena ada تَنْوِينٌ begitu juga طَالِبٌ

Nomor 2 جَلَسَ adalah *Fi'il* (kata kerja), karena tidak memiliki tanda *isim* dan bukan *huruf*, kemudian فَرِيْدٌ adalah *isim* karena ada تَنْوِينٌ dan عَلَى adalah *huruf*/kata bantu, adapun الْكُرْسِيِّ adalah *isim* karena ada *alif-lamnya*.

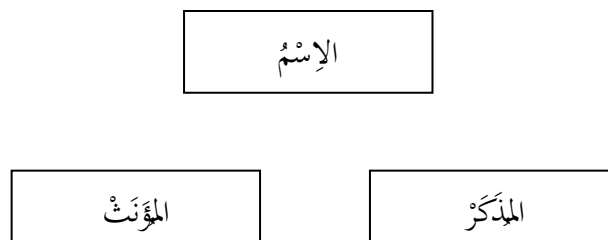
Nomor 3 الْمَدْرَسَةُ adalah *isim* karena ada *alif-lamnya* begitu juga كَبِيْرَةٌ adalah *isim* tandanya تَنْوِينٌ

Lanjutkan untuk nomor selanjutnya?

5. اِسْمُ الْمَدْكُرِ (laki-laki) – اِسْمُ الْمَوْنَثِ (perempuan)

Tujuan : mengetahui aneka jenis *isim* dan ragam tandanya

Pembagian Jenis Kelamin



Dalam tata bahasa Arab, dikenal adanya penggolongan *isim*. *Isim* Laki-laki (اِسْمُ الْمَدْكُرِ) dan *isim* Perempuan (اِسْمُ الْمَوْنَثِ). Penggolongan ini ada yang memang

sesuai dengan jenis kelaminnya (untuk manusia dan hewan) dan adapula yang merupakan penggolongan secara bahasa saja (untuk benda dan lain-lain).

Contoh isim mudzakkar

contoh isim muannats

أَحْمَدُ = Ahmad

مَرْيَمُ = Maryam

ابْنٌ = Putera

بِنْتُ = Puteri

بَقْرٌ = sapi jantan

بَقْرَةٌ = sapi betina

طَبِيبٌ = dokter laki-laki

طَبِيبَةٌ = dokter perempuan

مُسْلِمٌ = muslim

مُسْلِمَةٌ = muslimah

أُسْتَاذٌ = ustadz

أُسْتَاذَةٌ = ustadzah

Dari segi bentuknya, *isim muannats* biasanya ditandai dengan adanya tiga jenis huruf dibelakangnya yaitu:

1. *Ta marbutah* (ة) misalnya: فَاطِمَةٌ = fathimah, مَدْرَسَةٌ = sekolah
2. *Alif Maqshurah* (ي) misalnya: سَلْمَى = salma, حَلْوَى = manisan
3. *Alif mamdudah* (اء) misalnya: أَسْمَاءُ = asma, سَمْرَاءٌ = piring

Contoh dalam kalimat:

Artinya	إِسْمُ الْمَوْثِقِ	Artinya	إِسْمُ الْمَذَكَّرِ
Majalah itu baru	الْمَجَلَّةُ الْجَدِيدَةُ	Buku itu baru	الْكِتَابُ الْجَدِيدُ
Mistar itu panjang	الْمِسْطَرَّةُ الطَّوِيلَةُ	Pulpen itu panjang	الْقَلَمُ الطَّوِيلُ
Mahmudah adalah mahasiswi	مَحْمُودَةٌ طَالِبَةٌ	Mahmud adalah mahasiswa	مَحْمُودٌ طَالِبٌ
Ustadzah itu cantik	الْأُسْتَاذَةُ الْجَمِيلَةُ	Ustadz itu tampan	الْأُسْتَاذُ الْجَمِيلُ

Catatan :

Isim Muannats dapat diperoleh dari *Isim Mudzakkar* dengan menambahkan *ta marbutah* (ة) di belakangnya seperti contoh di atas, contohnya:

جَمِيلٌ <----- جَمِيلَةٌ	طَالِبٌ <----- طَالِبَةٌ	مُسْلِمٌ <----- مُسْلِمَةٌ
--------------------------	--------------------------	----------------------------

latihan

Tentukan mana *isim Mudzakkar* dan mana *isim Muannats* dari kalimat dibawah ini?

1. السَّيَّارَةُ سَرِيعَةٌ (mobil itu cepat)
2. البَابُ كَبِيرٌ (pintu itu besar)
3. مَرْيَمٌ مُجْتَهِدَةٌ (maryam itu bersungguh-sungguh)
4. الكُرْسِيُّ جَدِيدٌ (kursi itu baru)
5. الجَامِعَةُ وَاسِعَةٌ (kampus itu luas)
6. سَلْمَى طَبِيبَةٌ (salma seorang dokter)
7. المَنْظَرُ جَمِيلٌ (pemandangan itu indah)
8. الكُرَّةُ مُسْتَدِيرَةٌ (bola itu bulat)
9. البِنْتُ ذَكِيَّةٌ (anak perempuan itu cerdas)
10. الجِدَارُ نَظِيفٌ (dinding itu bersih)

6. اِسْمُ المَفْرَدِ (tunggal) – اِسْمُ التَّثْنِيَّةِ (dua) – اِسْمُ الجَمْعِ (plural)

اِسْمٌ

جَمْعٌ

مُتَنِيٌّ

مُفْرَدٌ

Dari segi bilangannya, bentuk-bentuk isim dibagi tiga:

1. *Isim mufrad* (single) kata benda yang hanya satu
2. *Isim mutsanna* (dual) kata benda yang jumlahnya dua
3. *Isim jamak* (plural) atau kata benda yang jumlahnya lebih dari dua.

إِسْمٌ		
جَمْعٌ	مُتَنِيٌّ	مُفْرَدٌ
Plural	Dual	Single
مُسْلِمُونَ (kaum muslimin)	مُسْلِمَانِ (dua orang muslim)	مُسْلِمٌ (seorang muslim)
طَالِبُونَ (para mahasiswa)	طَالِبَانِ (dua orang mahasiswa)	طَالِبٌ (seorang mahasiswi)
مُسْلِمَاتٌ (kaum muslimat)	مُسْلِمَتَانِ (dua orang muslimah)	مُسْلِمَةٌ (seorang muslimah)
طَالِبَاتٌ (para mahasiswi)	طَالِبَاتَانِ (dua orang mahasiswi)	طَالِبَةٌ (seorang mahasiswi)

Contoh *mufrad* dalam kalimat:

- ذَهَبَ الطَالِبُ إِلَى الْجَامِعَةِ (mahasiswa itu pergi ke kampus)
- ذَهَبَتْ الطَالِبَةُ إِلَى الْجَامِعَةِ (mahasiswi itu pergi ke kampus)

Contoh *mutsanna* dalam kalimat:

- ذَهَبَ الطَالِبَانِ إِلَى الْجَامِعَةِ (dua orang mahasiswa itu pergi ke kampus)
- ذَهَبَتْ الطَالِبَاتَانِ إِلَى الْجَامِعَةِ (dua orang mahasiswi itu pergi ke kampus)

Contoh *jama'* dalam kalimat:

- ذَهَبَ الطَالِبُونَ إِلَى الْجَامِعَةِ (mahasiswa-mahasiswa itu pergi ke kampus)
- ذَهَبَتْ الطَالِبَاتُ إِلَى الْجَامِعَةِ (mahasiswi-mahasiswi itu pergi ke kampus)
- ذَهَبَ الطَالِبُ إِلَى الْجَامِعَةِ (mahasiswa-mahasiswa itu pergi ke kampus)

Adapun Jamak dari segi bentuk terbagi tiga macam:

1. *Jamak mudzakkar salim* (جمع مذکر السالم) yang bentuknya beraturan

Contoh: طَالِبٌ (mahasiswa) → طَالِبُونَ (mahasiswa-mahasiswa)

2. *Jamak muannats salim* (جمع مؤنث السالم) yang bentuknya beraturan

Contoh: طَالِبَةٌ (mahasiswa) → طَالِبَاتٌ (mahasiswi-mahasiswi)

3. *Jamak taksir* (جمع تكسير) yang bentuknya tidak beraturan

Contoh: طَالِبٌ (mahasiswa) → طُلَّابٌ (mahasiswa-mahasiswa)

Rumus perubahan isim *mufrad* ke isim *mutswana* dan *jama'*:

جَمْعُ مُذَكَّرِ السَّالِمِ	مُثْنَى	مُفْرَدٌ
وُنَ -----	أَنِ -----	المُذَكَّرُ
يُنَ -----	يُنِ -----	
جَمْعُ مُؤَنَّثِ السَّالِمِ	مُثْنَى	مُفْرَدٌ
أَتْ -----	تَانِ -----	المُؤَنَّثُ

latihan

<i>Mufrad</i>	<i>Mutswana</i>	<i>Jama'</i>
.....	مُدْرِسٌ
.....	مُدْرِسَاتِنِ
مُعَلِّمُونَ
.....	مُعَلِّمَةٌ

Isilah titik-titik dibawah ini dengan *mufrad*, *mutswana*, dan *jama'* yang sesuai dengan artinya dalam bahasa Indonesia?

- 1 Dokter itu pergi ke rumah sakit ذَهَبَ إِلَى الْمُسْتَشْفَى
- 2 Dua dokter itu pulang ke rumah رَجَعَ إِلَى الْبَيْتِ
- 3 Dokter-dokter itu pergi ke mesjid ذَهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ
- 4 Perawat itu menulis pelajaran كَتَبَتِ الدَّرْسَ
- 5 Dua orang perawat itu pergi ke kantin ذَهَبَتِ إِلَى الْمَقْصَفِ
- 6 Perawat-perawat itu pergi ke rumah sakit ذَهَبَتِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى

7. النَكْرَةُ – المَعْرِفَةُ NAKIROH (umum) – MA'RIFAH (Khusus)

Isim ma'rifah ialah isim yang jenisnya bersifat khusus atau tertentu, biasanya ditandai dengan huruf alif-lam (ال) di awalnya contoh : الْكِتَابُ artinya kitab itu, menunjukkan kitab yang ditentukan, الْمَرْأَةُ artinya perempuan itu, yakni ditujukan kepada perempuan yang ditentukan. Selain isim yang berawalan alif lam, yang juga termasuk isim ma'rifah adalah:

- إِسْمُ الْعَلَمِ / isim alam (nama orang dan nama tempat) contoh : مُحَمَّدٌ (Mahmud), جَاكْرَتَا (Jakarta)
- إِسْمُ الضَّمِيرِ / isim dhomir (kata ganti) contoh: هُوَ، هُمَا، هُمْ، هِيَ، هُنَّ، أَنْتَ، أَنْتُمَا، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُنَّ، أَنَا، نَحْنُ

- هَذَا، هَذِهِ، ذَلِكَ، تِلْكَ / *isim isyarat* (kata tunjuk) contoh:
- الَّذِي، الَّتِي، اللَّذَانِ، اللَّتَانِ، هَؤُلَاءِ / *isim maushul* (kata sambung) contoh:
- عَبْدُ اللَّهِ، رَسُولُ اللَّهِ، بَيْتُ اللَّهِ / *isim idhofah* (kata majemuk):

Untuk lebih ringkasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini

إِسْمُ الْمَعْرِفَةِ

Isim dhamir	Isim isyarah	Isim alam	Isim Maushul	Ber-alif- lam	Idhafah
أَنَا، نَحْنُ، أَنْتَ	هَذَا، هَذِهِ	أَحْمَدُ، جَاكِرَتَا	الَّذِي، الَّتِي	الْقُرْآنُ، الْحَدِيثُ	بَيْتُ اللَّهِ

Sedangkan isim nakiroh ialah setiap isim yang jenisnya bersifat umum atau tidak tertentu. biasanya ditandai dengan huruf akhirnya yang bertanwin (- ٍ - ِ - ً) contoh: رَجُلٌ artinya laki-laki yang tidak ditentukan (bersifat umum), yakni dapat ditunjukkan kepada setiap laki-laki atau misalnya كِتَابٌ artinya sembarang kitab atau kitab yang tidak ditentukan, yakni dapat ditunjukkan kepada setiap kertas yang bertuliskan sesuatu ilmu. Tetapi kalau diberi alif-lam (الرَّجُلُ), maka pengertiannya ditunjukkan kepada seorang laki-laki tertentu, tidak bersifat umum seperti isim nakiroh tadi. Demikian pula contoh-contoh lainnya.

Latihan:

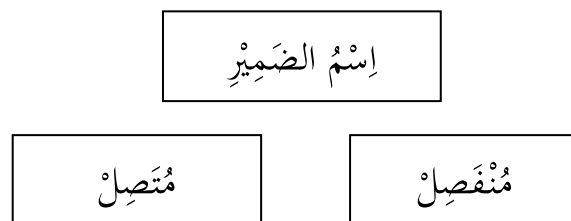
Buatlah isim ma'rifah pada kalimat-kalimat dibawah ini menjadi nakiroh dan yang nakiroh menjadi ma'rifah.!

Misalnya: خَرَجَ الْمُدْرِسُ مِنْ إِدَارَةٍ → خَرَجَ مُدْرِسٌ مِنَ الْإِدَارَةِ

1. رَكِبَ طَالِبٌ الدَّرَجَةَ (mahasiswa itu mengendarai sepeda)
2. سَمِعَ التِّلْمِيذُ دَرْسًا (murid itu mendengarkan pelajaran)
3. تَكْتُبُ أُسْتَاذَةُ الرِّسَالَةَ (ustadzah sedang menulis surat)
4. يَأْكُلُ رَجُلٌ الرِّزَّ (laki-laki itu sedang makan nasi)
5. تَشْرَبُ فَاطِمَةُ اللَّبَنَ (Fatimah sedang minum susu)
6. قَرَأَ الْأُسْتَاذُ كِتَابًا (ustadz itu membaca buku)
7. يَشْرَبُ الطَّيِّبُ الْمَاءَ (dokter itu sedang minum air)
8. سَمِعَتْ تِلْمِيذَةُ الدَّرْسَ (murid (pr) itu mendengarkan pelajaran)
9. تَأْكُلُ الْمَرْأَةُ حُبْزًا (wanita itu sedang makan roti)
10. يَكْتُبُ مُحَاضِرُ الْكِتَابَ (dosen itu sedang menulis buku)

8. إِسْمُ الضَّمِيرِ (kata ganti)

Dhamir termasuk dalam golongan *isim ma'rifah*, *dhamir* (Kata ganti) terbagi dua macam مُنْفَصِلٌ (berdiri sendiri) dan مُتَّصِلٌ (menempel)



Berikut ini adalah tabel semua *isim dhamir* :

إِسْمُ الضَّمِيرِ				
مُتَّصِلٌ	مُنْفَصِلٌ	Arti		
هُ	هُوَ	Dia	Laki-laki	Orang ketiga
هُمَا	هُمَا	Mereka berdua		
هُم	هُم	Mereka		
هَا	هِيَ	Dia	Perempuan	
هُمَا	هُمَا	Mereka berdua		
هُنَّ	هُنَّ	Mereka		
كَ	أَنْتَ	Kamu	Laki-laki	Orang kedua
كُما	أَنْتُمَا	Kamu berdua		
كُم	أَنْتُمْ	Kamu semua		
كَ	أَنْتِ	Kamu	Perempuan	
كُما	أَنْتُمَا	Kamu berdua		
كُنَّ	أَنْتُنَّ	Kamu semua		
يَ	أَنَا	Aku	Laki-laki/ perempuan	Orang pertama
نَا	نَحْنُ	Kami		

Isim Dhamir Muttasil ialah kata ganti yang tidak dapat berdiri sendiri. Kata ganti ini harus dirangkai dengan kata lain misalnya: هـ - ها - كَ - كِ contohnya:

كِتَابُهُ (bukunya dia laki-laki)

كِتَابُهَا (bukunya dia perempuan)

كِتَابُكَ (buku kamu laki-laki)

كِتَابُكِ (buku kamu perempuan)

-isim dhamir munfashil ialah kata ganti yang dapat berdiri sendiri contoh:

أَنَا مُسْلِمٌ = saya adalah seorang muslim

نَحْنُ مُسْلِمُونَ = kami semua adalah muslim

عُمَرُ يَشْرَبُ الْمَاءَ = umar sedang minum air → هُوَ يَشْرَبُ الْمَاءَ = dia (laki-laki)
sedang minum air

فَاطِمَةُ تَشْرَبُ اللَّبَنَ = Fatimah sedang minum susu → هِيَ تَشْرَبُ اللَّبَنَ = dia
(perempuan) sedang minum susu.

Pada contoh di atas, kata عُمَرُ diganti dengan هُوَ (dia laki-laki) dan فَاطِمَةُ diganti dengan هِيَ (dia perempuan). هُوَ dan هِيَ adalah kata ganti *dhamir munfashil*

Catatan: setiap kata yang ada **dhamirnya** tidak boleh diberi *alif-lam* (ال) contoh:

كِتَابُهُ (bukunya (laki-laki)) seharusnya كِتَابُهُ

بَيْتُهُ (rumahnya (laki-laki)) seharusnya بَيْتُهُ

مَجَلَّتْهَا (majalahnya (perempuan)) seharusnya مَجَلَّتْهَا

مَحْفَظَتُهَا (tasnya (perempuan)) seharusnya مَحْفَظَتُهَا

Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan kata ganti (dhomir) yang sesuai?

1. أَحْمَدُ →
2. عَائِشَةُ →
3. مُحَمَّدٌ فِي الْفَصْلِ → فِي الْفَصْلِ
4. الْفَصْلُ نَظِيفٌ → الْفَصْلُ
5. عَائِشَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ → فِي الْمَدْرَسَةِ
6. الْمَدْرَسَةُ نَظِيفَةٌ → نَظِيفَةٌ

Ubahlah sebagaimana contoh di bawah ini?

فَصْلٌ - نَظِيفٌ: هُوَ نَظِيفٌ	مَدْرَسَةٌ - نَظِيفَةٌ: هِيَ نَظِيفَةٌ
--------------------------------	--

1. مَكْتَبٌ - نَظِيفٌ (meja – bersih)
2. قَلَمٌ - جَدِيدٌ (pulpen – baru)
3. مَقْعَدٌ - طَوِيلٌ (bangku – panjang)
4. سَبُورَةٌ - مُتَسِحَّةٌ (papan tulis – kotor)
5. مِمْحَاةٌ - صَغِيرَةٌ (stip – kecil)

9. إِسْمُ الْإِشَارَةِ (Kata Tunjuk)

إِسْمُ الْإِشَارَةِ	
لِلْمُؤَنَّثِ	لِلْمَذَكَّرِ
هَذِهِ نَافِذَةٌ (ini sebuah jendela)	هَذَا بَابٌ (ini sebuah pintu)
تِلْكَ سَبُّورَةٌ (itu sebuah papan tulis)	ذَلِكَ كُرْسِيٌّ (itu sebuah kursi)
هَذِهِ مَجَلَّةٌ (ini sebuah majalah)	هَذَا كِتَابٌ (ini sebuah buku)
تِلْكَ مَحْفَظَةٌ (itu sebuah tas)	ذَلِكَ مَكْتَبٌ (itu sebuah meja)

Isim isyarah pada dasarnya ada dua macam kata tunjuk:

1. -*Isim isyarah* atau kata tunjuk yang dekat untuk isim mudzakkar: هذا (ini)

Contoh dalam kalimat: هَذَا كِتَابٌ (ini sebuah buku)

-*Isim isyarah* atau kata tunjuk yang dekat untuk isim muannats: هذه (ini)

Contoh dalam kalimat: هَذِهِ مَجَلَّةٌ (ini sebuah majalah)

2. - *Isim isyarah* untuk yang jauh untuk isim mudzakkar : ذلك (itu)

Contoh dalam kalimat : ذَلِكَ كِتَابٌ (itu sebuah buku)

- *Isim isyarah* yang jauh untuk isim muannats: تلك (itu)

Contoh dalam kalimat: تِلْكَ مَجَلَّةٌ (itu sebuah majalah)

Latihan

- 1 Itu (lk) dan itu (pr). . . .

ذَلِكَ.....وَتِلْكَ....

- 2 Ini (lk) dan ini (pr). . . .

هَذَا.....وَهَذِهِ....

- 3 Ini (lk) dan sekolah هَذَا.....و.....مَدْرَسَةٌ
- 4 mistar danbuku هَذَا.....مِسْطَرَةٌ وَ.....كِتَابٌ
- 5 pulpen dan itu (lk) هَذَا.....قَلَمٌ وَذَلِكَ.....
- 6 Ini (pr) dan itu (lk) هَذِهِ.....وَذَلِكَ.....
- 7 Itu (lk) dansaudara perempuanku ذَلِكَ.....و.....أُخْتِي
- 8 Ini (lk) dan itu (pr) هَذَا.....وَتِلْكَ.....
- 9 ayahku dan ibuku هَذَا.....أَبِي وَ.....أُمِّي
- 10ustadzku dan ini. . . . هَذَا.....أُسْتَاذِي وَ هَذِهِ.....

Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini sebagaimana contoh?

تَلْمِيذٌ/ذَكِيٌّ: هَذَا تَلْمِيذٌ هُوَ ذَكِيٌّ	تَلْمِيذَةٌ/ذَكِيَّةٌ: هَذِهِ تَلْمِيذَةٌ هِيَ ذَكِيَّةٌ
---	--

1. مَسْجِدٌ/وَاسِعٌ (mesjid – luas)
2. كِتَابٌ/مُفِيدٌ (buku – bermanfaat)
3. أُسْتَاذَةٌ/ذَكِيَّةٌ (ustadzah – cerdas)
4. مَدْرَسَةٌ/وَاسِعَةٌ (sekolah – luas)
5. مِسْطَرَةٌ/طَوِيلَةٌ (mistar – panjang)

10. اسْمُ الاسْتِفْهَامِ (kata Tanya)

اسْتِفْهَامٌ adalah kata Tanya, اسْمُ الاسْتِفْهَامِ ialah isim yang digunakan untuk bertanya, biasanya selalu berada di awal kalimat.

Contoh	Arti	Istifham
مَا هَذَا....؟	Apa ini?	مَا
مَنْ هَذَا....؟	Siapa ini?	مَنْ
مَتَى تَذْهَبُ....؟	Kapan engkau berangkat?	مَتَى
كَيْفَ حَالُكَ....؟	Bagaimana keadaanmu....?	كَيْفَ
أَيْنَ عَلَيَّ....؟	Dimana ali....?	أَيْنَ
أَيُّ الْفَاكِهَةِ....؟	Buah apa itu....?	أَيُّ
هَلْ أَنْتِ عَائِشَةُ....؟	Apakah engkau Zainab....?	هَلْ
أَأَنْتِ زَيْنَبُ....؟	Apakah engkau Fatimah....?	أَأَنْتِ
كَمْ سَاعَةً....؟	Jam berapa?	كَمْ
بِمَا تَذْهَبُ....؟	Dengan apa engkau pergi....?	بِمَا

11. الفِعْلُ (kata kerja)

الفِعْلُ

الأَمْرُ

المضارعُ

الماضِي

Pola dasar الفِعْلُ dan perubahannya

فِعْلُ النَّهْيِ	فِعْلُ الأَمْرِ	فِعْلُ المضارعِ	فِعْلُ الماْضِي
لَا تَفْعَلْ	افْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ
لَا تَفْعَلِ	افْعَلِي	يَفْعَلِي	
لَا تَفْعُلْ	افْعُلْ	يَفْعُلُ	
لَا تَفْعَلَا	افْعَلَا	يَفْعَلَانِ	فَعَلَا
لَا تَفْعَلِي	افْعَلِي	يَفْعَلِي	
لَا تَفْعُلَا	افْعُلَا	يَفْعُلَانِ	فَعُلَا

----huruf pertama suatu *fi'il* disebut *fa'fi'il*, huruf kedua '*ain fi'il*, huruf ketiga *lam fi'il* sebagai contoh: كَتَبَ = *fa fi'il* (ك), '*ain fi'il* (ت), *lam fi'il* (ب). Kata kerja tiga huruf (ف ع ل) huruf pertama dan terakhir selalu dibaca fathah sedangkan huruf tengah ada yang dibaca *fathah*, *kasroh*, *dhommah*. Semua hanya diketahui dari kamus. Bentuk *fi'il* sedang (مضارع) dari dua *fi'il* lampau فَعَلَ dan فَعِلَ juga hanya dapat diketahui dari kamus. Sedangkan bentuk *fi'il* perintah dan larangan dapat ditentukan dari bentuk *fi'il* sedang.-----

Contoh Pola dasar **الفِعْلُ** dan perubahannya

Terjemah	فِعْلُ النَّهْيِ / Larangan	فِعْلُ الْأَمْرِ / perintah	فِعْلُ الْمُضَارِعِ / sedang	فِعْلُ الْمَاضِي / Lampau
Membuka	لَا تَفْتَحْ	اِفْتَحْ	يَفْتَحُ	فَتَحَ
Duduk	لَا تَجْلِسْ	اجْلِسْ	يَجْلِسُ	جَلَسَ
Menolong	لَا تَنْصُرْ	انْصُرْ	يَنْصُرُ	نَصَرَ
Mengetahui	لَا تَعْلَمْ	اعْلَمْ	يَعْلَمُ	عَلِمَ
Menghitung	لَا تَحْسِبْ	احْسِبْ	يَحْسِبُ	حَسِبَ
Baik	لَا تُحْسِنْ	أَحْسِنْ	يُحْسِنُ	حَسَنَ

- Contoh dalam kalimat lengkap **فعل الماضي** / kata kerja bentuk lampau:

ذَهَبَ أَحْمَدُ إِلَى الْجَامِعَةِ أَمْسَ = ahmad pergi ke kampus kemarin

كَتَبَ عَلِيٌّ رِسَالَةً أَنْفًا = ali menulis surat tadi

- Contoh dalam kalimat lengkap **فعل المضارع** / kata kerja bentuk sedang:

يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الْجَامِعَةِ = ahmad sedang pergi ke kampus

يَكْتُبُ عَلِيٌّ رِسَالَةً هَذِهِ السَّاعَةَ = ali menulis surat sekarang

- Contoh dalam kalimat lengkap **فعل الأمر** / kata kerja perintah

يَا أَحْمَدُ، اذْهَبْ إِلَى الْجَامِعَةِ = wahai ahmad, pergilah ke kampus

يَا عَلِيٌّ، اكْتُبْ الرِّسَالَةَ = wahai ali, tulislah surat

- Contoh dalam kalimat lengkap **فعل النهي** / kata kerja larangan

يَا أَحْمَدُ، لَا تَذْهَبْ إِلَى الْجَامِعَةِ = wahai ahmad, jangan pergi ke kampus

يَا عَلِيَّ، لَا تَكْتُبِ الرِّسَالَةَ = wahai ali, jangan tulis surat

12. Pola perubahan Fiil Lampau (فعل الماضي) berdasarkan Subjek

Fi'il yang tertulis di kamus merupakan bentuk bagi pelaku ketiga tunggal laki-laki هو dan *fi'il* mengalami perubahan menurut subyeknya, seperti tabel dibawah ini:

فِعْلُ الْمَاضِي			
Terjemah	Contoh	فعل الماضي	subyeknya
Muhammad telah menulis	مُحَمَّدٌ كَتَبَ	فَعَلَ	هُوَ
Muhammad dan ahmad telah menulis	مُحَمَّدٌ وَأَحْمَدُ كَتَبَا	فَعَلَا	هُمَا
Mahasiswa-mahasiswa telah menulis	الطَّالِبُونَ كَتَبُوا	فَعَلُوا	هُمْ
Fatimah telah menulis	فَاطِمَةٌ كَتَبَتْ	فَعَلَتْ	هِيَ
Fatimah dan aisyah telah menulis	فَاطِمَةٌ وَعَائِشَةُ كَتَبَتَا	فَعَلْتَا	هُمَا
Mahasiswi-mahasiswi telah menulis	الطَّالِبَاتُ كَتَبْنَ	فَعَلْنَ	هُنَّ
Kamu (lk) telah menulis surat	أَنْتَ كَتَبْتَ رِسَالَةً	فَعَلْتَ	أَنْتَ
Kamu berdua telah menulis surat	أَنْتُمَا كَتَبْتُمَا رِسَالَةً	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kamu semua telah menulis surat	أَنْتُمْ كَتَبْتُمْ رِسَالَةً	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) telah menulis surat	أَنْتِ كَتَبْتِ رِسَالَةً	فَعَلْتِ	أَنْتِ
Kamu berdua telah menulis surat	أَنْتُمَا كَتَبْتُمَا رِسَالَةً	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kamu semua telah menulis surat	أَنْتُنَّ كَتَبْتُنَّ رِسَالَةً	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
Saya telah menulis surat	كَتَبْتُ رِسَالَةً	فَعَلْتُ	أَنَا

Kami telah menulis surat	كَتَبْنَا رِسَالَةً	فَعَلْنَا	نَحْنُ
--------------------------	---------------------	-----------	--------

13. Pola perubahan Fiil bentuk sedang/akan (فِعْلُ الْمُضَارِعِ)

berdasarkan Subjek

فِعْلُ الْمُضَارِعِ			
Terjemah	Contoh	فِعْلُ الْمُضَارِعِ	Subyeknya
Muhammad sedang menulis	مُحَمَّدٌ يَكْتُبُ	يَفْعُلُ	هُوَ
Muhammad dan ahmad ----II---	مُحَمَّدٌ وَأَحْمَدُ يَكْتُبَانِ	يَفْعُلَا	هُمَا
Mahasiswa-mahasiswa ----II----	الطَّالِبُونَ يَكْتُبُونَ	يَفْعُلُونَ	هُمْ
Fatimah -----II-----	فَاطِمَةٌ تَكْتُبُ	تَفْعُلُ	هِيَ
Fatimah dan aisyah ----II----	فَاطِمَةٌ وَعَائِشَةُ تَكْتُبَانِ	تَفْعُلَانِ	هُمَا
Mahasiswi-mahasiswi -----II-----	الطَّالِبَاتُ يَكْتُبْنَ	يَفْعُلْنَ	هُنَّ
Kamu (lk) sedang menulis surat	أَنْتَ تَكْتُبُ رِسَالَةً	تَفْعُلُ	أَنْتَ
Kamu berdua (lk)----- II-----	أَنْتُمَا تَكْتُبَانِ رِسَالَةً	تَفْعُلَانِ	أَنْتُمَا
Kamu semua (lk)-----II-----	أَنْتُمْ تَكْتُبُونَ رِسَالَةً	تَفْعُلُونَ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) -----II-----	أَنْتِ تَكْتُبِينَ رِسَالَةً	تَفْعُلِينَ	أَنْتِ
Kamu berdua (pr)----- II-----	أَنْتُمَا تَكْتُبَانِ رِسَالَةً	تَفْعُلَانِ	أَنْتُمَا
Kamu semua (pr)----- II-----	أَنْتُنَّ تَكْتُبْنَ رِسَالَةً	تَفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ
Saya -----II-----	أَكْتُبُ رِسَالَةً	أَفْعُلُ	أَنَا
Kami -----II-----	نَكْتُبُ رِسَالَةً	نَفْعُلُ	نَحْنُ

Latihan

Gantilah *fi'il madhi* pada bacaan berikut menjadi *fi'il mudhari*

Arti	فعل الماضي
------	------------

Muhammad telah keluar/pergi dari rumah, mengendarai angkutan umum, kemudian turun di depan kampus. Muhammad sampai ke kampus dan pergi ke perpustakaan lalu duduk di kursi kemudian membaca buku bahasa Arab.	خَرَجَ مُحَمَّدٌ مِنَ الْبَيْتِ، رَكِبَ السِّيَّارَةَ الْعَامَّةَ ثُمَّ نَزَلَ أَمَامَ الْجَامِعَةِ، وَصَلَ مُحَمَّدٌ إِلَى الْجَامِعَةِ وَذَهَبَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ وَجَلَسَ عَلَى الْكُرْسِيِّ ثُمَّ قَرَأَ كِتَابَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.
---	---

14. Pola perubahan Fiil bentuk perintah (فِعْلُ الْأَمْرِ) berdasarkan Subjek

فِعْلُ الْأَمْرِ			
Terjemah	Contoh	فعل الأمر	Subyeknya
Kamu (lk) tulislah sebuah surat	اُكْتُبْ رِسَالَةً	أَفْعُلْ	أَنْتَ
Kamu berdua (lk)-----II-----	اُكْتُبَا رِسَالَةً	أَفْعُلَا	أَنْتُمَا
Kamu semua (lk)-----II-----	اُكْتُبُوا رِسَالَةً	أَفْعُلُوا	أَنْتُمْ
Kamu (pr) -----II-----	اُكْتُبِي رِسَالَةً	أَفْعُلِي	أَنْتِ
Kamu berdua (pr)-----II----- -	اُكْتُبَا رِسَالَةً	أَفْعُلَا	أَنْتُمَا
Kamu semua (pr)-----II-----	اُكْتُبْنَ رِسَالَةً	أَفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ

Latihan

Isilah titik-titik dibawah ini dengan *fi'il* yang sesuai artinya dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

<u>Kamu (lk) telah menulis pelajaran</u>	الدرس
<u>Saya sedang menulis pelajaran</u>	الدرس
<u>Tulislah pelajaran (perintah untuk laki-laki</u>	الدرس

tunggal)	
<u>Dia (pr) telah menulis pelajaran</u>	الدرس
<u>Kami telah menulis pelajaran</u>	الدرس
<u>Saya sedang pergi ke sekolah</u>	إلى المدرسة
<u>Kamu (pr) sedang pulang dari sekolah</u>	من المدرسة
<u>Kamu (lk) sedang keluar dari mesjid</u>	من المسجد
<u>Kamu (berdua lk) telah masuk ke mesjid</u>	إلى المسجد
<u>Kamu (semua pr) sedang pulang ke rumah</u>	إلى البيت

15. Pola perubahan Fiil bentuk larangan (فِعْلُ النَّهْيِ) berdasarkan Subjek

فِعْلُ النَّهْيِ			
Terjemah	Contoh	فِعْلُ النَّهْيِ	Subyeknya
Kamu (lk) jangan tulis sebuah surat	لَا تَكْتُبْ رِسَالَةً	لَا تَفْعَلْ	أَنْتَ
Kamu berdua (lk) -----II-----	لَا تَكْتُبَا رِسَالَةً	لَا تَفْعَلَا	أَنْتُمَا
Kamu semua (lk) -----II-----	لَا تَكْتُبُوا رِسَالَةً	لَا تَفْعَلُوا	أَنْتُمْ
Kamu (pr) -----II-----	لَا تَكْتُبِي رِسَالَةً	لَا تَفْعَلِي	أَنْتِ
Kamu berdua (pr) -----II-----	لَا تَكْتُبَا رِسَالَةً	لَا تَفْعَلَا	أَنْتُمَا
Kamu semua (pr) -----II-----	لَا تَكْتُبْنَ رِسَالَةً	لَا تَفْعَلْنَ	أَنْتُنَّ

latihan

Tentukan bentuk kata kerja berikut ini?

1. فَتَحَ عُمَرُ الْبَابَ (Umar telah membuka pintu)
2. تَفْتَحُ مَرْيَمُ النَّافِذَةَ (Maryam sedang membuka jendela)
3. يَا عَلِيَّ افْتَحِ الْكِتَابَ (wahai Ali! Bukalah bukumu)
4. يَقْرَأُ الطَّالِبُ الْقُرْآنَ (mahasiswa itu sedang membaca al-Qur'an)
5. قَرَأْتُ الدَّرْسَ (saya telah membaca pelajaran)
6. أَنْتِ تَقْرَيْنَ الْمَجَلَةَ (kamu (pr) sedang membaca majalah)
7. لَا تَقْرَأِ الْمَجَلَةَ (jangan kau baca majalah)
8. ادْخُلْ إِلَى الْفَصْلِ (masuklah ke dalam kelas)
9. دَخَلْنَا إِلَى الْفَصْلِ (kami telah masuk ke kelas)
10. عَفِيفٌ وَعَلِيٌّ حَفِظَا الْحَدِيثَ. (Afif dan Ali telah menghafal Hadis)

16. الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ & الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (Kalimat lengkap)

Tujuan: mengetahui dua tipe kalimat dalam bahasa Arab dan perbedaan keduanya

Ada dua pola kalimat dalam bahasa Arab yang ditentukan oleh kata yang memulainya. Apabila didahului oleh *isim* (اسم) maka disebut sebagai *jumlah isimiyah* (جملة اسمية) dan apabila diawali oleh *fi'il* (فعل) maka di sebut *jumlah fi'liyah* (جملة فعلية), seperti tabel berikut ini:

Rumah itu bagus	الْبَيْتُ جَمِيلٌ	اسم + اسم	جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ	الْجُمْلَةُ الْمَفْعُولَةُ
Mesjid itu besar	الْمَسْجِدُ كَبِيرٌ			Kalimat lengkap:
Buku itu baru	الْكِتَابُ جَدِيدٌ			Subjek
				+Prediket

Kucing itu sedang minum	الْقِطُّ يَشْرَبُ	اسم + فعل	
Abdullah sedang membaca	عَبْدُ اللَّهِ يَقْرَأُ		
Fatimah sedang bermain	فَاطِمَةُ تَلْعَبُ		
Ustadz itu telah pergi	ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	فعل + اسم	جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ
Guru itu sedang pulang	يَرْجِعُ الْمُدْرِسُ		
Hujan telah turun	نَزَلَ الْمَطْرُ		

Perbedaan antara kalimat Fiil dan Kalimat Isim

Perbedaan antara isim dan fi'il bukan hanya pada jenis kata yang memulai kalimat tetapi pola fi'il kedua jenis kalimat tersebut, seperti tampak pada tabel berikut:

جملة اسمية (pola SPO)			جملة فعلية (pola PSO)		
Objek	prediket (المضارع)	Subyek	Objek	Subyek	Prediket (المضارع)
إِلَى الْمَقْصِفِ	يَذْهَبُ	عُمَرُ	إِلَى الْمَقْصِفِ	عُمَرُ	يَذْهَبُ
	يَذْهَبَانِ	عُمَرُ وَعُثْمَانُ		عُمَرُ وَعُثْمَانُ	
	يَذْهَبُونَ	عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَ عَلِيٌّ		عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَ عَلِيٌّ	
Objek	Prediket (الماضي)	Subyek	Objek	Subyek	Prediket (الماضي)
إِلَى الْمَقْصِفِ	ذَهَبَ	عُمَرُ	إِلَى الْمَقْصِفِ	عُمَرُ	ذَهَبَ
	ذَهَبَا	عُمَرُ وَعُثْمَانُ		عُمَرُ وَعُثْمَانُ	
	ذَهَبُوا	عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَ عَلِيٌّ		عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَ عَلِيٌّ	

Jumlah isimiyah adalah kalimat yang terdiri dari beberapa kata yang kata depannya diawali oleh subjek (اسم), biasanya dikenal dengan pola Subjek-predikat-objek (SPO)

seperti dalam kalimat *عُمَرُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَقْصَفِ* (umar sedang pergi ke kantin) diawali oleh kalimat isim (*عُمَرُ*) kemudian predikat/katakerja bentuk sedang (*يَذْهَبُ*) kemudian objek (*إِلَى الْمَقْصَفِ*).

Pada contoh kalimat selanjutnya *عُمَرُ وَ عُثْمَانُ يَذْهَبَانِ إِلَى الْمَقْصَفِ* (umar dan ustman sedang pergi ke kantin). Kalimat ini diawali oleh dua orang subjek (*عُمَرُ وَ عُثْمَانُ*) maka untuk predikat/katakerjanya mengikuti pola 2 orang subjek (*يَذْهَبَانِ*) selanjutnya objek (*إِلَى الْمَقْصَفِ*).

Kemudian untuk contoh *عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ يَذْهَبُونَ إِلَى الْمَقْصَفِ* (umar, ustman dan ali sedang pergi ke kantin). Kalimat ini diawali oleh tiga orang subjek (*عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ*) maka untuk predikat/katakerjanya mengikuti pola 3 orang subjek (*يَذْهَبُونَ*) selanjutnya objek (*إِلَى الْمَقْصَفِ*).

Dengan demikian dapat disimpulkan pola SPO, predikatnya mengikuti pola subjeknya.

Jumlah Fi'liyah adalah kalimat yang terdiri dari beberapa kata yang kata depannya diawali oleh Predikat/kata kerja (فعل), biasanya dikenal dengan pola Predikat-Subjek-objek (PSO)

seperti dalam kalimat *يَذْهَبُ عُمَرُ إِلَى الْمَقْصَفِ* (umar sedang pergi ke kantin) diawali oleh predikat (*يَذْهَبُ*) kemudian subjeknya (*عُمَرُ*), kemudian objek (*إِلَى الْمَقْصَفِ*).

Pada contoh kalimat selanjutnya *عُمَرُ وَ عُثْمَانُ إِلَى الْمَقْصَفِ* (umar dan ustman sedang pergi ke kantin). Kalimat ini diawali oleh kata kerja (*يَذْهَبُ*) kemudian diiringi dua orang subjek (*عُمَرُ وَ عُثْمَانُ*) lalu objek (*إِلَى الْمَقْصَفِ*).

Kemudian untuk contoh *يَذْهَبُ عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ إِلَى الْمَقْصَفِ* (umar, ustman dan ali sedang pergi ke kantin). Kalimat ini diawali oleh kata kerja (*يَذْهَبُ*) kemudian diiringi tiga orang subjek (*عُمَرُ وَ عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ*) lalu diakhiri objek (*إِلَى الْمَقْصَفِ*).

Dengan demikian dapat disimpulkan pola PSO, predikatnya tetap tidak mengalami perubahan walaupun subjeknya satu, dua orang atau lebih.

17. النَعْتُ وَ الْمَنْعُوتُ (sifat dan yang disifati)

صِفَةٌ juga boleh disebut *نَعْتُ* ialah kata sifat.

مَوْصُوفٌ juga boleh disebut *مَنْعُوتٌ* ialah kata yang disifati.

Bila rangkaian dua buah isim atau lebih, semuanya dalam keadaan *nakiroh* (*tanwin*) atau semuanya dalam keadaan *ma'rifah* (*alif-lam*) maka kata yang didepan dinamakan *Man'uat* (yang disifati) sedang yang dibelakang adalah *Na'at*.

بَيْتٌ جَدِيدٌ / الْبَيْتُ الْجَدِيدُ = rumah yang baru

مَسْجِدٌ كَبِيرٌ / الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ = mesjid yang besar

نَعْتُ harus mengikuti *إِعْرَابٌ* nya yang di *مَنْعُوتٌ* nya (perubahan kata) *إِعْرَابٌ* contoh:

- جَمِيلَةٌ إِمْرَأَةٌ جَاءَتْ = telah datang seorang perempuan yang cantik
- رَأَيْتُ امْرَأَةً جَمِيلَةً = saya telah melihat seorang perempuan yang cantik
- مَرَرْتُ بِامْرَأَةٍ جَمِيلَةٍ = saya telah melewati seorang perempuan yang cantik

Apabila kita perhatikan pada kalimat yang bergaris bawah (*na'at*), maka diakhir kalimatnya ada yang berharakat *dhammah* (rofa'), *fathah* (nasab), dan ada yang berharakat *kasroh* (jar). Dengan demikian bahwa setiap *na'at* hukumnya selalu mengikuti *man'utnya* (kalimat yang sebelumnya) baik dalam *rofanya*, *nasabnya* maupun *jarnya*, sebagaimana contoh di atas.

Jenis نَعْتٌ harus mengikuti مَنْعُوتٌ nya

- a. Kalau مَنْعُوتٌ nya مُذَكَّرٌ (laki-laki) maka نَعْتٌ nya harus مُذَكَّرٌ juga.

Contoh: جَاءَ رَجُلٌ (مَنْعُوتٌ) جَمِيلٌ (نَعْتٌ) = telah datang seorang laki-laki yang tampan

- b. Kalau مَنْعُوتٌ nya مُؤَنَّثٌ maka نَعْتٌ nya harus مُؤَنَّثٌ juga.

Contoh: جَاءَتْ امْرَأَةٌ (مَنْعُوتٌ) جَمِيلَةٌ (نَعْتٌ) = telah datang seorang perempuan yang cantik

- c. Kalau مَنْعُوتٌ nya ada ال nya, maka نَعْتٌ nya harus diberi ال juga.

Contoh: نَجَحَ الطَّالِبُ (مَنْعُوتٌ) الْمَجْتَهِدُ (نَعْتٌ) = telah datang seorang laki-laki yang tampan.

Latihan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat *na'at* yang sesuai?

مُفِيدًا - مُفِيدَةً - مُفِيدٌ - مُفِيدَةٌ - مُفِيدَةٌ

- هَذَا كِتَابٌ (ini sebuah buku yang bermanfaat)
- قَرَأْتُ كِتَابًا (saya telah membaca buku yang bermanfaat)

- نَظَرْتُ فِي كِتَابٍ (saya telah melihat buku yang bermanfaat)
- هَذَا مَجَلَّةٌ (ini sebuah majalah yang bermanfaat)
- قَرَأْتُ مَجَلَّةً (saya telah membaca majalah yang bermanfaat)
- نَظَرْتُ فِي مَجَلَّةٍ (saya telah melihat majalah yang bermanfaat)

18. الإِضَافَةُ (kata Majemuk)

Idhofah adalah Rangkaian dua buah isim atau lebih, satu kata didepannya dalam keadaan *Nakiroh* (tapi tanpa tanwin) dinamakan *mudhaf* (مُضَافٌ) sedang kata yang paling belakang adalah *Ma'rifah* dinamakan *Mudhaf ilaih* (مُضَافٌ إِلَيْهِ). *Idhofah* terdiri dari:

- a. *mudhaf* yaitu kata yang dilengkapi, biasanya tidak boleh dibaca *tanwin* (َ - ِ - ُ) atau tidak boleh dibaca اَلْ .
- b. *Mudhaf ilaih* yaitu kata yang melengkapi, biasanya dibaca جَرٌ (berbaris kebawah) dan diberi الْ perhatikan contoh dibawah ini:

Arti	الإِضَافَةُ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ	مُضَافٌ
Utusan Allah	اللَّهِ	رَسُولُ
Hamba Allah	اللَّهِ	عَبْدٌ
Rumah Ustadz	الْأُسْتَاذِ	بَيْتٌ
Kitab Fiqih	الْفِقْهِ	كِتَابٌ
Surat cinta	الْحُبِّ	رِسَالَةٌ

Idhofah disebut juga kata majemuk yaitu dua kata yang pengertiannya menjadi satu. Kata pertama menjadi *mudhaf* dan kata kedua menjadi *Mudhaf ilaih*.

Antara *mudhaf* dan *Mudhaf ilaih* tidak perlu sama مُفْرَدٌ dan جَمْعٌ nya, مُؤَنَّثٌ dan مُذَكَّرٌ nya, contoh:

Arti	<i>Idhofah</i>	
	Mudhaf Ilaih	Mudhaf
Tanda lulus	النَّاجِحِ	شَهَادَةٌ
Mesin fotocopy	التَّصْوِيرِ	آلَةٌ
Spidol guru	المُدْرِسِ	مِقْلَمَةٌ
Gambar hewan	الْحَيَوَانِ	صُورَةٌ

19. المُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ. Muftada dan khobar

Pada umumnya seluruh *muftada* dalam keadaan *Ma'rifah* sedangkan seluruh *khobar* dalam keadaan *Nakiroh*, perhatikan contoh kalimat dibawah ini:

Kalimat	Muftada	khobar	terjemah
الْبَيْتُ كَبِيرٌ	الْبَيْتُ	كَبِيرٌ	rumah itu besar
الْجَامِعَةُ كَبِيرَةٌ	الْجَامِعَةُ	كَبِيرَةٌ	kampus itu besar

muftada ialah kata yang diterangkan sedangkan *khobar* ialah kata yang menerangkan. *muftada* dan *khobar* sama-sama dibaca رَفْعٌ pada baris huruf akhirnya. Beberapa ketentuan *muftada* dan *khobar*:

1. *muftada* harus terdiri dari isim *ma'rifah* karena kata yang akan diberitakan itu harus tertentu, oleh karenanya harus diberi *alif-lam* (ال).

2. *Khobar* harus terdiri dari *isim nakiroh*, karena berita itu adalah kata umum, oleh karenanya harus dibaca *tanwin* (ُ - ِ - ً) pada baris huruf akhirnya.

3. *khobar* harus sesuai dengan *mubtadanya*: Jika *mubtadanya* مذکر (laki-laki) maka *khobar* nya harus مذکر contohnya:

Artinya	خبر	مبتداء
Buku itu baru	جديدٌ	الكتاب
Mesjid itu besar	كبير	المسجد

Pada contoh kalimat *الكتاب جديد* dan *المسجد كبير* dapat kita identifikasi bahwa kata *الكتاب* dan *المسجد* adalah مذکر (laki-laki) dan termasuk اسم معرفة karena ada *alif-lam* (ال) nya. Dan pada kata *جديد* dan *كبير* adalah نكرة dan مذکر (laki-laki) karena sebagaimana tersebut di atas **خبر harus sesuai dengan مبتداء nya.**

4. jika *mubtadanya* مؤنث (perempuan) maka *khobarnya* harus مؤنث contohnya:

Artinya	خبر	مبتداء
Majalah itu baru	جَدِيدَةٌ	المِجَلَّةُ
Kampus itu besar	كَبِيرَةٌ	الْجَامِعَةُ

Pada contoh kalimat *المِجَلَّةُ جَدِيدَةٌ* dan *الْجَامِعَةُ كَبِيرَةٌ* dapat kita identifikasi bahwa kata *الْجَامِعَةُ* dan *المِجَلَّةُ* adalah مؤنث (perempuan) dan termasuk اسم معرفة karena ada *alif-lam* (ال) nya. Dan pada kata *جَدِيدَةٌ* dan *كَبِيرَةٌ* adalah نكرة dan مؤنث (perempuan) karena sebagaimana tersebut di atas.

Perhatikanlah Perbedaan bentuk dan makna masing-masing pola tersebut:

صفة - موصوف	مضاف - مضاف إليه	مبتداء - خبر
بَيْتٌ جَدِيدٌ	بَيْتُ الْجَدِيدِ	الْبَيْتُ جَدِيدٌ
Rumah yang baru	Rumah baru	Rumah itu baru
الْبَيْتُ الْكَبِيرُ	بَيْتُ الْكَبِيرِ	الْبَيْتُ كَبِيرٌ
Rumah yang besar	Rumah besar	Rumah itu besar

20. خَبْرٌ مُقَدَّمٌ (Khabar yang didahulukan)

Khabar Muqoddam adalah pola kalimat yang mendahulukan *Khabar* dari pada *Mubtada*, yang *khabarnya* biasanya *jar-majrur* dan *zhorof makan* (keterangan tempat) contoh:

خبر المقدم			
جَارُ الْمَجْرُورِ	Artinya	ظَرْفُ الْمَكَانِ	Artinya
عَلَى الْمَكْتَبِ قَلَمٌ	Di atas meja itu ada pulpen	أَمَامَ الْمَسْجِدِ شَجَرَةٌ	Di depan mesjid itu ada pohon
فِي الْمَسْجِدِ سَجَادَةٌ	Di dalam mesjid itu ada sajadah	جَانِبَ الْمَدْرَسَةِ سُوقٌ	Di samping sekolah itu ada pasar
لِزَيْدٍ كِتَابٌ	Zaid memiliki kitab	وَرَاءَ الْبَيْتِ بَقَرٌ	Di belakang rumah itu ada sapi

Cari khabar muqoddam dan mubtadanya?

1. أَمَامَ الْبَيْتِ سَيَّارَةٌ (di depan rumah ada mobil)
2. فِي النَّهْرِ سَمَكٌ (di sungai ada ikan)

3. عَلَى الْفِرَاشِ وَسَادَةٌ (di atas kasur ada bantal)
4. حَوْلَ الْبِرْكَةِ زَهْرَةٌ (disekitar sumur ada bunga)
5. فِي الْكُؤُبِ مَاءٌ (di dalam gelas ada air)
6. عِنْدِي قَلَمٌ (saya memiliki pulpen)

Ubahlah kalimat berikut sesuai dengan contoh

الْكِتَابُ فِي الْمَحْفَظَةِ →	فِي الْمَحْفَظَةِ كِتَابٌ
--------------------------------	---------------------------

1. الْمَدْرَسَةُ جَانِبَ الْمَسْجِدِ
2. الْقَلَمُ فِي الْمَحْفَظَةِ
3. السُّبُورَةُ وَرَاءَ الْأُسْتَاذَةِ
4. السَّاحَةُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ

21. الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ Jar-Majrur

جار ialah huruf yang mengejerkan dan مجرور kata yang dijerkan

Setiap kata yang didahului oleh salah satu huruf جار harus dibaca جِرْ (berbaris kebawah) pada huruf akhirnya

Diantara huruf جار ialah: إِلَى - مِنْ - فِي - عَلَى - عَنْ - بِ

إِلَى الْبَيْتِ = ke rumah

عَلَى الْمَكْتَبِ = di atas meja

مِنَ الْمَدْرَسَةِ = dari sekolah

عَنِ الْفَصْلِ = dari kelas

فِي الْجَامِعَةِ = di kampus

بِالسَّيَّارَةِ = dengan mobil

Latihan

Pilihlah jawaban yang tepat?

Contoh: دَهَبْتُ . . . الْمَدْرَسَةِ (إِلَى - مِنْ - عَلَى)

دَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

- 1 أَجْلَسُ الْكُرْسِيَّ (عَلَى - فِي - ب)
- 2 عَبْدُ اللَّهِ يُصَلِّي الْمَسْجِدِ (مِنْ - فِي - ب)
- 3 أَكْتُبُ الْقَلَمِ (فِي - عَلَى - ب)
- 4 رَجَعْتُ الطَّالِبَةُ الْبَيْتِ (عَلَى - إِلَى - ب)
- 5 جَاءَ عُثْمَانُ الْجَامِعَةِ (ب - فِي - مِنْ)
- 6 خَرَجَ الطَّيِّبُ الْمَسْتَشْفَى (مِنْ - إِلَى - ب)
- 7 تَجْلِسُ حَسَنَةُ الْحَدِيقَةِ (عَلَى - فِي - ب)
- 8 أَنَا أَنَامُ السَّرِيرِ (عَنْ - فِي - عَلَى)

9 نَظَرَ الْوَلَدُ الصُّورَةَ (على - ب - إلى)

10 سَافَرَ هِشَامٌ الْقِطَارِ (في - إلى - ب)

22. ظَرْفُ الْمَكَانِ (keterangan tempat)

Zhorof Makan ialah kata yang menunjukkan keterangan tempat

Diantara yang termasuk *Zhorof Makan* ialah: فَوْقَ - تَحْتَ - أَمَامَ - وَرَاءَ - جَانِبَ

Contohnya: عِنْدَ - حَوْلَ

فَوْقَ الرَّأْسِ = di atas kepala

تَحْتَ الشَّجَرَةِ = di bawah pohon

أَمَامَ الْمَسْجِدِ = di depan mesjid

وَرَاءَ الْإِدَارَةِ = di belakang kantor

جَانِبَ الْبَيْتِ = di samping rumah

عِنْدَ الْكِتَابِ = di sisi kitab

حَوْلَ الْمَيْدَانِ = sekitar lapangan.

Latihan

Pilihlah jawaban yang tepat?

1 جَلَسْتُ الْأُسْتَاذِ (أمام - بين)

- 2 أَنَامٌ الشَّجَرِ (تحت - بين)
- 3 مَشَيْتُ أَبُوبَكْرٍ (ورأ - فوق)
- 4 الْمَصْبَاحِ الرَّأْسِ (أمام - فوق)
- 5 الْجَامِعَةُ بَيْتِي (جانب - تحت)

23. ظَرَفُ الزَّمَانِ (keterangan waktu)

Zhorof zaman ialah kata yang menunjukkan keterangan waktu. Kata ini selalu dibaca نصب Diantara kata yang termasuk *Zhorof zaman* yaitu:

صَبَاحًا، الْيَوْمَ، غَدًا، بَعْدَ، مَسَاءً، قَبْلَ، نَهَارًا، الْآنَ، اللَّيْلَةَ، الْبَارِحَةَ، حَدِيثًا

Kata setelah *Zhorof zaman* harus dibaca جر contoh:

قَبْلَ الظُّهْرِ = sebelum dzuhur

بَعْدَ الْمَغْرِبِ = sesudah Magrib

يَوْمَ الْأَحَدِ = hari minggu

أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا = saya pergi ke sekolah pada pagi hari

أَرْجِعُ إِلَى الْبَيْتِ نَهَارًا = saya pulang ke rumah pada siang hari

جِئْتُ مِنْ جَاكْرَتَا الْبَارِحَةَ = saya datang dari Jakarta kemarin malam.

Carilah *zhorof zaman* dibawah ini dan terjemahkan?

- 1 صُمْتُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ
- 2 أَزُورُكَ غَدًا
- 3 مَشَيْتُ لَيْلًا
- 4 فَرِحْتُ الْيَوْمَ
- 5 مُحَمَّدٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ اللَّيْلَةَ
- 6 اِعْتَسَلْتُ صَبَاحًا
- 7 شَرِبْتُ الْقَهْوَةَ مَهَارًا
- 8 رَجَعْتُ مِنَ الْجَامِعَةِ بَعْدَ الظُّهْرِ
- 9 تَعَلَّمْتُ الْحَدِيثَ الْبَارِحَةَ
- 10 وَصَلْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ قَبْلَ الْعَصْرِ

24. الْفَاعِلُ (subjek/pelaku)

Fa'il adalah *isim marfu'* (yang dibaca rofa') yang menjadi pelaku pekerjaan, kedudukannya terletak setelah *fiil* (kata kerja). *Fa'il* terbagi menjadi dua macam, ada *fa'il* yang Nampak dan *fa'il* yang tersembunyi.

فاعِلٌ بَارِزٌ ialah *fa'il*nya (pelakunya) tampak kelihatan, contoh:

- a. يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ = Muhammad sedang menulis pelajaran
- b. يَجْلِسُ الطَّالِبُ = siswa itu sedang duduk

- c. تَجَلَّسُ الطَّالِبَةُ =siswi itu sedang duduk
- d. تَكْتُبُ فَاطِمَةُ الدَّرْسَ = Fatimah sedang menulis pelajaran

فَاعِلٌ مُسْتَتِرٌ ialah *fa'ilnya* (pelakunya) disimpan tidak disebutkan tapi diganti dengan awalan atau akhiran pada kata kerjanya (فعل) nya, Contoh:

- a. أَذْهَبُ إِلَى الْجَامِعَةِ = saya berangkat ke kampus
- b. كَتَبْتُ الرِّسَالَةَ = saya telah menulis surat
- c. كَتَبْنَا الرِّسَالَةَ = kami telah menulis surat
- d. نُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ = kami shalat di mesjid

Ketentuan dalam *fa'il*:

Jika *fa'ilnya muannats* (perempuan), maka *fi'ilnya* juga diberi tanda *muannats*.

Untuk *fi'ill Madhi* ditambah *ta ta'nits*, contoh: كَتَبْتُ الطَّالِبَةُ (siswi itu telah

menulis).dan untuk *fi'il mudhari* menggunakan *huruf mudhoro'ah ta*, contoh:

تَكْتُبُ الطَّالِبَةُ (siswi itu sedang menulis).

Latihan

I. Tunjukkan *fa'il* dalam susunan kalimat dibawah ini.

1. جَاءَ الطَّيِّبُ (dokter itu telah datang)
2. تَأْكُلُ عَائِشَةُ (aisyah sedang makan)
3. لَعِبَ الْوَلَدُ (anak itu bermain)
4. حَضَرَتِ الْأُسْتَاذَةُ (ustadzah itu telah hadir)

5. يَشْرَبُ عَلِيٌّ (ali sedang minum)

II. Berilah *fa'il* nya pada kalimat *fi'il-fi'il* dibawah ini?

يُسَافِرُ (. sedang bepergian)

تَذْهَبُ (. sedang pergi)

يَرْجِعُ (. sedang pulang)

حَفِظَ (. telah menghafal)

جَلَسَتْ (. telah duduk)

25. نَائِبُ الْفَاعِلِ (pelakunya tidak diketahui)

Naib Fail adalah *isim marfu'* yang jatuh setelah *fi'il majhul*. *fi'il majhul* adalah *fi'il* yang pelakunya tidak diketahui/disebutkan. Contoh:

فُتِحَ الْبَابُ - يُفْتَحُ الْبَابُ (pintu itu dibuka).

شُرِبَ الْعَسَلُ - يُشْرَبُ الْعَسَلُ (madu itu diminum)

قُرِئَ الْكِتَابُ - يُقْرَأُ الْكِتَابُ (buku itu dibaca)

أُكِلَ الْمَوْزُ - يُؤْكَلُ الْمَوْزُ (pisang itu dimakan)

Dalam contoh ini orang yang membuka pintu tidak diketahui/disebutkan, begitu juga madu, buku dan pisang tidak diketahui siapa yang meminumnya, membacanya dan memakannya. Kalimat-kalimat yang bergaris bawah ini kedudukannya sebagai *naib fa'il*.

Kemudian dalam tata bahasa Indonesia, dikenal istilah kata kerja aktif dan kata kerja pasif. Perhatikan contoh berikut ini:

Umar membuka pintu → kata membuka disebut kata kerja aktif

Pintu dibuka oleh Umar → kata dibuka disebut kata kerja pasif.

Dalam tata bahasa Arab, dikenal pula istilah *fi'il ma'lum* dan *fi'il majhul* yang fungsinya mirip dengan kata aktif dan kata kerja pasif.

Perhatikan contoh kalimat dibawah ini:

ضَرَبَ عَلِيٌّ

Ali memukul

ضُرِبَ عَلِيٌّ

Ali dipukul

fi'il ضَرَبَ (memukul) adalah *fi'il ma'lum* (kata kerja aktif). Fa'il atau pelakunya adalah Ali bersifat aktif (melakukan pekerjaan yakni memukul).

fi'il ضُرِبَ (dipukul) adalah *fi'il majhul* (kata kerja pasif). Fa'il atau pelakunya tidak ketahu. Untuk itu, dalam *fi'il majhul* dikenal istilah *naib fa'il* atau pengganti *fa'il*. Dalam contoh di atas, Ali adalah *naib fa'il* (pengganti pelaku).

Fi'il majhul dibentuk dari *fi'il ma'lum* dengan perubahan sebagai berikut:

- Huruf pertamanya menjadi berbaris dhammah
- Huruf sebelum huruf terakhirnya menjadi berbaris *kasrah* untuk *fi'il madhi* dan menjadi berbaris *fathah* untuk *fi'il mudhari*.

Fi'il Madhi		Fi'il Mudhari	
Fi'il Ma'lum	Fi'il Majhul	Fi'il Ma'lum	Fi'il Majhul
فَعَلَ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	يُفْعَلُ

Pola perubahan *fiil Madhi & Mudhari Majhul* berdasarkan subjek

فِعْلُ الْمَضَارِعِ		فِعْلُ الْمَاضِي		
مَعْلُوم (aktif)	مَجْهُول (pasif)	مَعْلُوم (aktif)	مَجْهُول (pasif)	Subyeknya
يَكْتُبُ →	يُكْتَبُ	كَتَبَ →	كُتِبَ	هُوَ
يَكْتُبَانِ →	يُكْتَبَانِ	كَتَبَا →	كُتِبَا	هُمَا
يَكْتُبُونَ →	يُكْتَبُونَ	كَتَبُوا →	كُتِبُوا	هُمْ
تَكْتُبُ →	تُكْتَبُ	كَتَبْتَ →	كُتِبْتَ	هِيَ
تَكْتُبَانِ →	تُكْتَبَانِ	كَتَبْتَا →	كُتِبْتَا	هُمَا
يَكْتُبِينَ →	يُكْتَبِينَ	كَتَبْتِمْ →	كُتِبْتِمْ	هُنَّ
تَكْتُبُ →	تُكْتَبُ	كَتَبْتِ →	كُتِبْتِ	أَنْتِ
تَكْتُبَانِ →	تُكْتَبَانِ	كَتَبْتُمَا →	كُتِبْتُمَا	أَنْتُمَا
تَكْتُبُونَ →	تُكْتَبُونَ	كَتَبْتُمْ →	كُتِبْتُمْ	أَنْتُمْ
تَكْتُبِينَ →	تُكْتَبِينَ	كَتَبْتِ →	كُتِبْتِ	أَنْتِ
تَكْتُبَانِ →	تُكْتَبَانِ	كَتَبْتُمَا →	كُتِبْتُمَا	أَنْتُمَا
تَكْتُبِينَ →	تُكْتَبِينَ	كَتَبْتِمْ →	كُتِبْتِمْ	أَنْتُنَّ
أَكْتُبُ →	أُكْتَبُ	كَتَبْتُ →	كُتِبْتُ	أَنَا
نَكْتُبُ →	نُكْتَبُ	كَتَبْنَا →	كُتِبْنَا	نَحْنُ

Contoh *naibul fa'il* dalam kalimat:

Arti	مَعْلُوم (aktif) Ada subjek	مَجْهُول (pasif) Tidak ada subjek	Arti
Ridwan menulis pelajaran	→ كَتَبَ رِضْوَانُ الدَّرْسَ	كُتِبَ الدَّرْسُ	Pelajaran ditulis

Ridwan membaca al-Qur'an	→ قَرَأَ رِضْوَانُ الْقُرْآنَ	قُرِئَ الْقُرْآنُ	Al-Qur'an dibaca
Ridwan menulis surat	→ كَتَبَ رِضْوَانُ الرِّسَالَةَ	كُتِبَتِ الرِّسَالَةُ	Surat ditulis
Ridwan membaca al-Qur'an	→ يَفْرَأُ رِضْوَانُ الْقُرْآنَ	يُفْرَأُ الْقُرْآنُ	Al-Qur'an dibaca
Kamu (pr) menulis pelajaran	→ تَكْتُبِينَ الدَّرْسَ	يُكْتُبُ الدَّرْسُ	Pelajaran ditulis
Kita menulis surat	→ نَكْتُبُ الرِّسَالَةَ	تُكْتُبُ الرِّسَالَةُ	Surat ditulis

Keterangan:

Kedudukan *naib fa'il* terletak setelah *fiil majhul* (kata kerja).

فِعْلُ الْمَعْلُومِ (kata kerja aktif) Biasanya berarti me...

فِعْلُ الْمَجْهُولِ (kata kerja pasif) Biasanya berarti di

Latihan

Ubahlah kata kerja aktif pada kalimat dibawah ini menjadi kata kerja pasif?

1	→ ضَرَبَ عَلِيٌّ الْكَلْبَ	الْكَلْبُ
2	→ يَنْصُرُ مُحَمَّدٌ الْمُسْلِمِينَ	الْمُسْلِمِينَ
3	→ قَرَأَتْ فَاطِمَةُ الْقُرْآنَ	الْقُرْآنَ
4	→ فَتَحَ زَيْدٌ الْبَابَ	الْبَابَ
5	→ أَقْرَأُ الْكِتَابَ	الْكِتَابَ
6	→ نَزَكَبُ الدَّرَاجَةَ	الدَّرَاجَةَ

7	دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ →	المَسْجِدَ
8	رَأَيْتُ الْجَبَلَ →	الْجَبَلَ
9	أَدْخُلُ الْفَصْلَ →	الْفَصْلَ
10	تَقْرَأُ الْقُرْآنَ →	الْقُرْآنَ

26. مَفْعُولٌ بِهِ (kata yang dikenai pekerjaan)

Maf'ul bih adalah isim yang dibaca *nasab* yang dikenai pekerjaan, contoh:

1. قَرَأَ مُحَمَّدٌ الْقُرْآنَ (Muhammad telah membaca al-Qur'an)
2. كَتَبَتْ الْأُسْتَاذَةُ الرِّسَالَةَ (Ustadzah telah menulis surat)
3. كَنَّسَ إِبْرَاهِيمُ الْفَصْلَ (Ibrahim telah menyapu kelas)
4. أَكَلَتْ خَدِيجَةُ الرُّزَّ (Khadijah telah makan nasi)

Kalimat-kalimat yang bergaris bawah ini kedudukannya sebagai *maf'ul bih*, yang hukumnya mesti *dinasabkan*. Adapun perincian dari kalimat-kalimat di atas adalah sebagai berikut: 1. Kalimat Yang pertama dinamakan *fi'il*, 2. Kalimat yang kedua dinamakan *fa'il*, dan 3. Kalimat yang ketiga dinamakan *maf'ul bih*.

latihan

Tentukan *maf'ul bih* dalam susunan kalimat di bawah ini?

1. حَفِظَ حَسَنٌ الدَّرْسَ (Hasan telah menghafal pelajaran)
2. خَلَقَ اللَّهُ الْأَرْضَ (Allah telah menciptakan bumi)

3. أَكْرَمُ الْأُسْتَاذَ (saya memuliakan ustadz)

4. أَنْزَلَ اللَّهُ الْمَطَرَ (Allah menurunkan hujan)

5. شَرِبْتُ الْمَاءَ (saya telah minum air)

Isilah titik-titik dibawah ini dengan *maful bih* yang kamu anggap sesuai dengan kalimatnya?

. فَتَحَ أَحْمَدُ (Ahmad telah membuka)

. كَتَبَتْ فَاطِمَةُ (Fatimah telah menulis)

. يَقْرَأُ عَلِيُّ (Ali sedang membaca.)

. تَشْرَبُ حَسَنَةُ (Hasanah sedang minum)

. أَكَلْتُ (saya telah makan)

27. قِرَاءَةٌ (teks bacaan)

قِرَاءَةٌ (Bacaan I)

Berilah tanda baca pada teks dibawah ini dan cobalah terjemahkan?

فصلي

عندي فصل. الفصل نظيف. في الفصل أستاذ جميل وذكي. في الفصل طالب الطالب نشيط. نحن نتعلم كل يوم في الفصل.

Identifikasilah bacaan teks di atas sesuai dengan kaidah-kaidah arab yang kamu ketahui?

Mubtada:
Khobar:
Khobar muqaddam:

قِرَاءَةٌ (Bacaan II)

Berilah tanda baca pada teks dibawah ini dan cobalah terjemahkan?

في الفصل

هذا كتاب وذلك قلم، الكتاب على المكتب والقلم في الجيب عثمان أستاذ وأحمد طالب.
 عثمان أمام الفصل وأحمد جانب الباب. هذه سبورة وتلك ساعة. السبورة وراء الكرسي
 والساعة على الجدار. جانب السبورة باب وتحت الساعة رناتمة. الساعة والسبورة في الفصل

Identifikasilah bacaan teks di atas sesuai dengan kaidah-kaidah arab yang kamu ketahui?

Tanda-tanda isim :
Isim isyarat:
Zhorof makan:
Mubtada:
Khobar:

قِرَاءَةٌ (Bacaan III)

Terjemahkan teks bacaan di bawah ini dan identifikasi kaidah-kaidah arab yang kamu ketahui?

أُسْرَتِي

إِسْمِي نَبِيلَةٌ. هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي، هَذَا أَبِي، إِسْمُهُ فَارِسٌ هُوَ طَبِيبٌ، وَهَذِهِ أُمِّي إِسْمُهَا رَحْمَةٌ هِيَ مُدْرِسَةٌ، وَهَذَا أَخِي أَلْفَانُ. أَنَا طَالِبَةٌ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ كَلِيمَتَانِ. دَرَسْتُ فِي كُليَّةِ التَّرْبِيَةِ، شُعْبَةُ تَدْرِيسِ اللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ. الْآنَ أَجْلِسُ فِي مُسْتَوَى الْأَوَّلِ. بَيْتِي قَرِيبٌ مِنَ الْمَسْجِدِ وَلَكِنْ بَعِيدٌ عَنِ الْجَامِعَةِ. أَذْهَبُ إِلَى الْجَامِعَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ بِرُكُوبِ السَّيَّارَةِ.

Identifikasilah bacaan teks di atas sesuai dengan kaidah-kaidah arab yang kamu ketahui?

Tanda-tanda isim :
Huruf-huruf jer:
Isim dhomir:
Isim isyarat:
Isim mudzakar:
Isim muanntas:
Fi'il mudhari:
Zhorof makan:
Mubtada:
Khobar:

قِرَاءَةٌ (Bacaan IV)

Berilah tanda baca pada teks dibawah ini dan cobalah terjemahkan?

أَعْمَالُ الْيَوْمِيَّةِ

أنا طالب في الجامعة. أقوم من النوم صباحا باكرا. ثم أتوضأ وأصلي الصبح في المسجد مع الجماعة. وبعد الصلاة أقرأ القرآن الكريم، ثم أرجع إلى البيت. في الساعة السادسة أتناول الفطور ثم أذهب إلى الجامعة مع أصحابي. وفي الجامعة أتعلم اللغة العربية والعلوم الإسلامية. وفي الإستراحة أذهب إلى المقصف لشراء المشروبات والمأكولات

Identifikasilah bacaan teks di atas sesuai dengan kaidah-kaidah arab yang kamu ketahui?

Tanda-tanda isim :
Huruf-huruf jer:
Isim mudzakar:
Isim muanntas:
Fi'il mudhari:
Na'at :
Man'ut:
Zhorof zaman:
Maf'ul bih:

قِرَاءَةٌ (Bacaan VI)

Berilah tanda baca pada teks dibawah ini dan cobalah terjemahkan?

نَحْنُ طُلَّابٌ فِي الْجَامِعَةِ

أنا طالب وأنتَ طالب وكذلك أنتَ طالبة. نحن طلاب جدد في الجامعة. جامعتنا كبيرة. أنا أتعلم في كلية التربية، وأنتَ تتعلم في كلية الإقتصادية وأنتِ تتعلمين في كلية الطب. نحن نذهب كل يوم إلى الجامعة في الصباح الباكر. أنا أذهب إلى الجامعة ماشياً وأنتَ تذهب إلى الجامعة بالجواله وانتِ تذهبين إلى الجامعة بالسيارة. نحن نصل إلى الجامعة في الموعد. في الجامعة نتعلم اللغة العربية والعلوم الإسلامية والعلوم العامة. وفي النهار نرجع إلى البيت بعد صلاة الظهر

Identifikasilah bacaan teks di atas sesuai dengan kaidah-kaidah arab yang kamu ketahui?

Huruf-huruf jer:
Isim dhomir:
Zhorof zaman:
Fi'il mudhari:

DAFTAR PUSTAKA

على الجارم و مصطفى أمين, النحو الواضح في قواعد اللغة العربية، دار المعارف، مصر.

الشيخ مصطفى غلاييني, جامع الدروس العربية، مكتبة العصرية، بيروت، 2003.

الدكتور جورج متري عبد المسيح, معجم قواعد اللغة العربية، مكتبة لبنان، بيروت، 1981.

اللغة العربية، حسب الله، مركز اللغات بجامعة أنتاسري الإسلامية الحكومية، بنجرماسين،

2010

العربية البسيطة، أحمد ديرابي وتوفيق الرحمن، محمد أدرياني يوليذر، مركز اللغات بجامعة أنتاسري

الإسلامية الحكومية، بنجرماسين، 2007

Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 jam, Akhmad Munawari, Nurma Media Idea, Yogyakarta, 2006.

Metode Hikari: Arab gundul siapa takut?, Agus Purwanto, laFTiFA, Surabaya, 2007.

Tata Bahasa Arab Sistematis, Imaduddin Sukamto Dan Akhmad Munawari, Nurma Media Idea, Yogyakarta, 2007.

Ilmu Nahwu Dasar, Erryk Kusbandhono, thulis media, malang, 2008.

Nahwu Kilat Perpaduan Antara Teori & Praktek, Syamsul Ma'arif, Nuansa Aulia, Bandung. 2008

www.Arabindo.co.nr